



### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah sosiologis (empiris)<sup>57</sup> jenis penelitian sosiologis berdasarkan fakta sosial atau pembuktiannya sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam penelitian ini dijelaskan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara

---

<sup>57</sup> suatu metode studi, metode menganalisis situasi dan merumuskan berbagai masalah sosial, dengan maksud mengoreksi, mengadakan verifikasi dan memperluas pengetahuan yang sangat diperlukan dalam pengembangan teori-teori dan tindakan-tindakan praktis. Soerjono Soekanto dan Abdurrahman, *Metode Penelitian suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 41

mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang ada dengan memahami penerapan kafa'ah dalam perspektif kiai pesantren dan kiai akademisi di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri kemudian dibandingkan untuk mengetahui perbedaan di antara keduanya.

## **B. Paradigma Penelitian**

Untuk menghadapi suatu masalah yang muncul dalam rumusan masalah yaitu bagaimana pemahaman dan penerapan kafa'ah nikah perspektif kiai pesantren dan kiai akademisi dan bagaimana perbandingan dari keduanya, maka dalam penelitian ini digunakan paradigma naturalistik atau definisi sosial. Dimana fenomena sosial dipahami dari perspektif dalam (*inner perspective*) berdasarkan subjek pelaku,<sup>58</sup> yaitu pemahaman kiai pesantren dan kiai akademisi terhadap kafa'ah nikah dan latar belakang sosial hidupnya yang berakibat pada penerapannya ketika memilihkan calon suami atau istri untuk putra-putrinya. Dan berdasarkan fakta ada perbedaan pemahaman dan penerapan kafa'ah nikah antara kiai pesantren dan kiai akademisi. Hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian berparadigma naturalistik atau definisi sosial yaitu dengan melakukan pemahaman (*understanding*), kemudian penggambaran (*deskriptif*), dan selanjutnya perbandingan (*komparatif*).<sup>59</sup>

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Validitas data dapat ditingkatkan jika alat pengukur serta kualitas dan mengambil datanya sendiri

---

<sup>58</sup> Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 100

<sup>59</sup> *Op.cit*, 108

cukup valid. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain:

a. Metode *interview* (wawancara)

Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>60</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan *interview* dengan beberapa kiai pesantren dan kiai akademisi di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh dengan metode ini adalah pemahaman kiai pesantren dan kiai akademisi tentang kafa'ah nikah dan penerapan terhadap keluarganya untuk dibandingkan dari keduanya.

b. Metode observasi

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan autentik, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu kehidupan para kiai pesantren dan kiai akademisi dalam memilihkan calon suami atau istri untuk putra-putrinya, termasuk didalamnya kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang erat hubungannya dengan penelitian.<sup>61</sup> Data yang juga diperoleh dengan metode ini adalah data tentang kehidupan masyarakat di Kecamatan, Pare Kabupaten Kediri.

c. Metode dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>62</sup> Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dokumentasi dalam

---

<sup>60</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83.

<sup>61</sup> Hamdani Nawawi, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 100.

<sup>62</sup> *OP.Cit* Suharsimi Arikunto, 206.

penelitian ini meliputi arsip jumlah penduduk, pekerjaan, keagamaan, pendidikan penduduk. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang setting sosial masyarakat Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam tahap ini, pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Sumber Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengasuh pesantren yaitu KH. Muhsin Isman, KH. Hanan Ma'shum, dan beberapa kiai akademisi yaitu Kiai Drs. Imam Sanusi, KH. Drs. Abdul Qohar, M, Pdi, dan Kiai Syamsul Hadi Nasukhan M.Pdi di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri untuk mendapatkan penjelasan terkait penerapan kafa'ah.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Karena itu perlu adanya pemeriksaan ketelitian, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh

dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian yang berkaitan dengan unsur kafa'ah menurut hukum Islam.

c. Sumber tersier<sup>63</sup>

Bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Data tersier yang digunakan kali ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ilmiah.

### **E. Pengolahan Dan Analisis Data**

Ketika data telah terkumpul, maka yang dapat dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu proses meneliti kembali catatan atau data yang telah ada untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam catatan tersebut.

b. *Classifying*, yaitu proses pengelompokan data yang diperlukan. Seluruh data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi dibaca, ditelaah secara mendalam dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>64</sup>

c. *Verifying*, yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut.

d. *Analysing*, yaitu suatu proses pengolahan data dengan cara mengolah, mengurai, dan mengupas data yang ada sehingga akan lebih mudah difahami oleh pembaca. Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Maka ketika data yang diperoleh

---

<sup>63</sup> Saifullah, *Buku Panduan Metodologi*, (Malang: Fakultas Syari'ah UIN Malang, 2006), 59.

<sup>64</sup> Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008) 104

telah terkumpul dilakukan penganalisisan data, baik data primer maupun sekunder. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan penyusunan data, kemudian menguraikan data, mensistematisasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>65</sup> Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, digambarkan atau disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

e. *Concluding*, yaitu penarikan hasil atau kesimpulan dari suatu proses penelitian. *Concludiniang* atau kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari pengolahan data, dimana dalam *concluding* ini berisi tentang jawaban dari permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang masalah.

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), 206